

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan memusatkan perhatian pada implementasi pendidikan karakter dalam menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kediri.

Menurut Lexy J. Moleong pengertian Kualitatif deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subyek.¹

Menurut Lexy J. Moleong, Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.²

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Imron Arifin antara lain:

- (1) Mempunyai latar alami
- (2) Peneliti dipandang sebagai instrument kunci.
- (3) Penelitiannya bersifat dekriptif
- (4) Lebih memperhatikan proses dari pada

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakary, 1998), 15.

² Ibid, 16

hasil atau produk (5) Dalam menganalisis data cenderung secara induktif (6) Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.³

Berdasarkan pendapat di atas, berarti penelitian kualitatif deskriptif pada skripsi yang akan penulis teliti bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang pada saat penelitian dilakukan. dalam hal ini penulis ingin mendiskripsikan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Suharsimi Arikunto, Sesuai dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk itu, kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian maka sudah sepantasnya kehadiran peneliti di lapangan harus optimal.⁴

³ Imron Arifin. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimasada Pers, 1996), 49-50.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kediri Kecamatan Kota Kediri provinsi Jawa Timur.

Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMP Negeri 2 Kediri tersebut maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Kediri

SMP Negeri 2 Kediri adalah suatu lembaga pendidikan menengah pertama yang di dalam aktifitasnya melakukan proses belajar mengajar di pagi hari sampai siang. Di dalam sejarahnya SMP Negeri 2 Kediri berdiri pada tahun 1950 dan mengalami perubahan pada tahun 2008 sampai sekarang. Sedangkan tanah yang di bangun adalah milik lembaga sendiri, yang beralamatkan di desa atau kelurahan kaliombo.⁵

2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Kediri

Secara geografis, SMP Negeri 2 Kediri terletak di Desa atau kelurahan Kaliombo, jalan Padang Padi no 18 Kota Kediri, yang berada dalam kawasan yang cukup baik dan strategis sebagai lembaga pendidikan, selain itu SMP Negeri 2 Kediri ini berada di tengah-tengah kota Kediri, hal ini dilihat dari situasi dan kondisi lingkungan yang sangat mendukung bagi penyelenggaraan proses pembelajaran. Adapun secara geografis, SMP Negeri 2 Kediri Terletak pada daerah perkotaan tetapi pada lintasan pedesaan, yaitu jalan

⁵Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Kediri tahun pelajaran 2011-2012

menuju ke pusat kecamatan kurang lebih antara 5 km, sedangkan jarak ke pusat otoda 2.78 km,dekat pula dengan perumahan penduduk.⁶

3. Visi, misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Kediri

a. Visi

Unggul Dalam Prestasi, Berwawasan Lingkungan Berlandaskan Iman dan Taqwa.

Indikator pencapaian visi tersebut adalah :

1. Unggul dalam prestasi akademis
2. Unggul dalam Prestasi Olahraga , seni dan budaya
3. Unggul dalam bidang keterampilan dan IPTEK
4. Unggul dalam lingkungan sekolah sehat
5. Unggul dalam disiplin berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi

1. MelaSksanakan pembelajaranyangaktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
2. Mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi akademik dan nonakademik secara optimal.
3. Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien dan relavan serta berdaya saing tinggi.
4. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

⁶Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Kediri tahun pelajaran 2011-2012

5. Mengintegrasikan materi imtaq dan lingkungan hidup serta anti KKN seluruh materi pelajaran dan berkarakter.
6. Mewujudkan warga sekolah untuk bersikap dan berperilaku, santun, disiplin, baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara, sesuai dengan dasar negara Pancasila
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, bersih, indah dan rindang, yang berbasis pada iptek sehingga terwujud lingkungan kondusif untuk belajar.
8. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut serta etika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan baik dalam berbahasa maupun dalam bertindak
9. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengelolaan kegiatan sekolah dan mengembangkan prestasi dalam bidang olah raga dan seni.
10. Melestarikan seni budaya Nasional.

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar, yaitu “ Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan lingkungan hidup serta lifeskill yang sehingga dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut” , tujuan pada SMP 2 Negeri Kediri sebagai berikut :

Pada tahun pelajaran 2011/2012 SMP Negeri 2 Kediri telah mewujudkan hal-hal:

1. Kurikulum sekolah 90% memenuhi standart nasional pendidikan

2. Semua mata pelajaran sudah 90% melaksanakan pendekatan “Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)”
3. Prestasi akademik siswa hasil Ujian Nasional : NU Tertinggi : 39,00, NU Rata-rata : 34,87, NU terendah : 21,90 dan NU rata-rata Bahasa Indonesia : 8,94, NU rata-rata Bahasa Inggris : 8,21 , NU rata-rata Matematika : 9,11 , NU rata-rata IPA : 8,61
4. Prestasi non akademik siswa, 2 siswa berhasil mengikuti FLS2N tingkat Propinsi dan 1 siswa mengikuti O2SN tingkat Nasional
5. Pendidik dan tenaga kependidikan 95% sudah memenuhi standart nasional kependidikan
6. Sarana dan prasarana sekolah 90% memenuhi standart nasional pendidikan
7. Guru dan sekolah 95% melaksanakan system penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum
8. Lingkungan sekolah 90% tertata dengan baik
9. 90 % siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya secara benar dalam kehidupan sehari-hari.
10. 90 % siswa sadar mengembangkan dan menciptakan lingkungan hidup sehat, bersih dan baik sehingga dapat mengikuti lomba sekolah Adiwiyata Tingkat Kota,
11. 90 % siswa mematuhi tata tertib sekolah dan berdisiplin.⁷

⁷ Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Kediri tahun pelajaran 2012-2013.

4. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Kediri

Jumlah guru yang berada di SMPN 2 Kediri tahun pelajaran 2012-2013 yaitu 70, dengan lulusan S2 berjumlah 4 yaitu laki-laki 1 dan perempuan 3, sedangkan yang mempunyai gelar S1 berjumlah 66 yaitu laki-laki berjumlah 27 dan perempuan berjumlah 39, serta 23 tenaga bantu di SMPN 2 Kediri. Adapun prestasi yang diraih guru SMPN 2 Kediri yang memperoleh kejuaraan 1 sampai 3 adalah sebagai berikut, lomba PTK tingkat kota yang diikuti oleh 1 guru, lomba karya tulis inovasi pembelajaran tingkat kota yang diikuti oleh 1 guru, lomba guru berprestasi tingkat kota 1 dan tingkat provinsi diikuti oleh 2 guru, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang lainnya.⁸

Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2012-2013.

5. Kondisi Objektif Siswa SMPN 2 Kediri

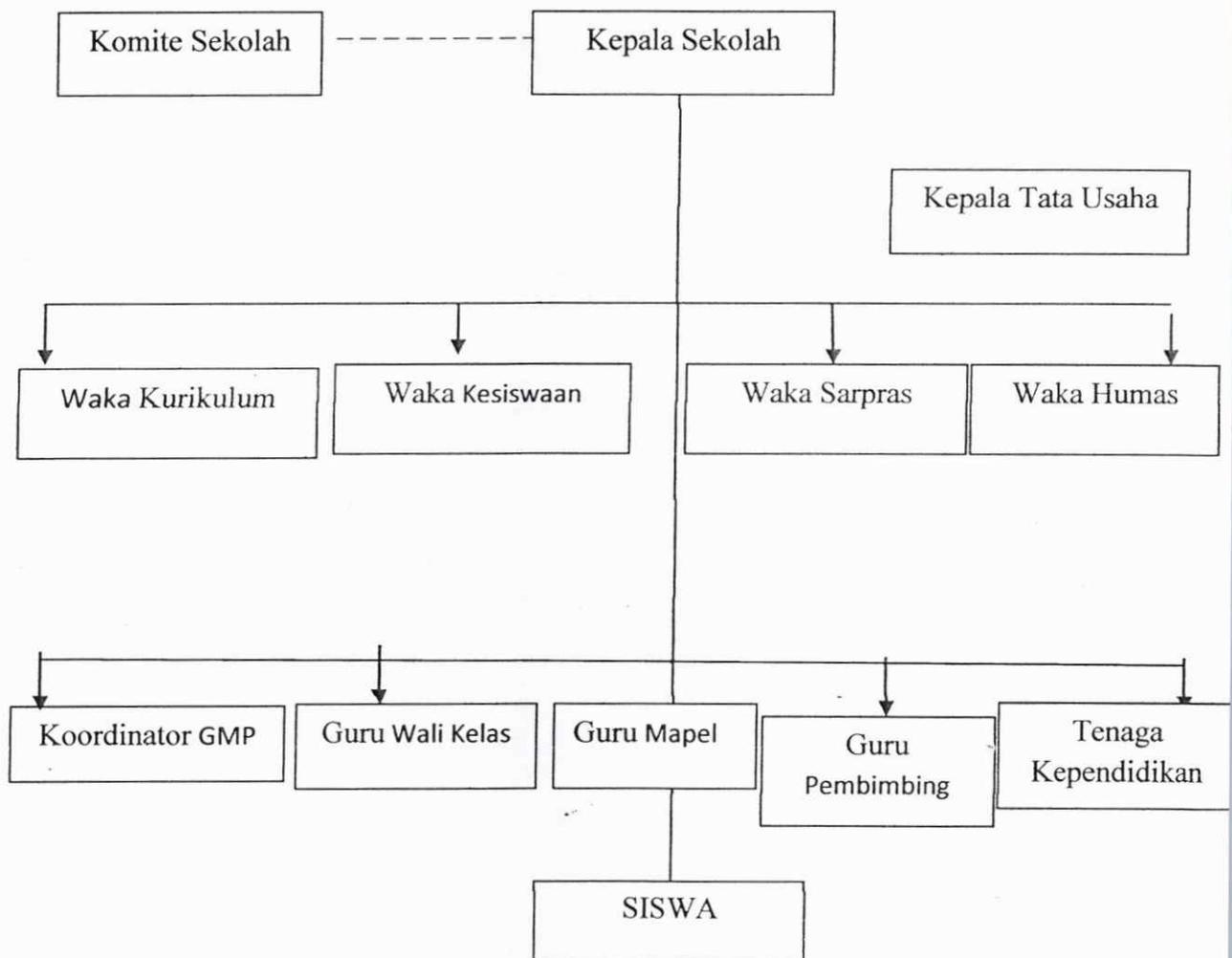
Untuk jumlah siswa di SMP Negeri 2 Kediri tahun pelajaran 2012-2013 yaitu 990 siswa. Dengan rincian sebagai berikut, kelas VII berjumlah 323 siswa dengan rombel 10, sedangkan Kelas VIII berjumlah 364 siswa dengan rombel 10, dan jumlah siswa kelas IX adalah 302 dengan rombel 10. Adapun prestasi-prestasi akademik yang diraih siswa SMPN 2 Kediri tahun 2012/2013 antara lain sebagai berikut juara 1 lomba English Reporter tingkat kotase kota kediri, juara 2 olimpiade matematika tingkat kota se kota kediri, juara 2 English debat tingkat kota se kota kediri, juara 3 lomba story telling tingkat kota se kota kediri

⁸Dokumentasi SMPN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2012-2013.

6. Struktur Organisasi SMPN 2 Kediri

Struktur organisasi mempunyai peranan yang tidak kalah penting dalam peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing personal yang terlibat di dalamnya dapat terorganisir secara rapi dan sistematis.

Berikut ini adalah struktur Organisasi SMPN 2 Kediri Tahun ajaran 2012-2013:



Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2012-2013.

7. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Kediri

Data ruang belajar (kelas) berjumlah 27 dengan kondisi baik, jumlah ruang lainnya yang digunakan ruang kelas berjumlah 3 ruang yaitu laboratorium. Data ruang belajar lainnya yaitu ruang perpustakaan berjumlah 1 ruangan dengan kondisi baik, ruang lab. IPA berjumlah 2 ruangan dengan kondisi baik, ruang ketrampilan dengan kondisi baik, ruang lab. Komputer berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik, ruang lab. IPS berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik, ruang multi media berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik, ruang kesenian dengan jumlah 1 ruang kondisi baik, ruang lab. Bahasa berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik. Adapun data ruang kantor sebagai berikut, ruang kepala sekolah berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik, ruang wakil kepala sekolah berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik, ruang guru berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik, ruang tata usaha berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik, ruang tamu berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik dll.⁹

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, Yang dimaksud dengan sumber data adalah , subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Suharsimi Arikunto mengklasifikasikannya menjadi 3 yaitu, Person ialah sumber data

⁹Dokumentasi SMPN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2012-2013.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakary, 1998), 92.

yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Place, adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyayian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya). Keduanya merupakan obyek untuk penggunaan metode observasi. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber person yakni :

1. Guru pendidikan Agama Islam
2. Siswa kelas VII dan siswa kelas VIII

Menurut Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Untuk menentukan sumber data dari Kepala Sekolah maupun Guru, maka penulis melakukan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan yaitu pengambilan subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu¹².

Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari implementasi pendidikan karakter. Secara terperinci penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di kelas

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 135.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri Tahun 2009*.

maupun di luar kelas. Sehingga dipilih sumber data yang hanya terlibat secara langsung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni :

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, Sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.¹³

Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Alat yang dapat digunakan diantaranya dengan mengadakan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Mengetes adalah mengadakan pengamatan terhadap aspek kejiwaan yang diukur. Kuesioner diberikan kepada respon untuk mengamati aspek-aspek yang ingin diselidiki. Rekaman gambar dan rekaman suara sebenarnya hanyalah menyimpan kejadian untuk penundaan observasi.

Observasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung utamanya di sekolah. Dilakukan untuk mengamati pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI, Observasi ini juga digunakan

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), 136.

untuk menyelidiki beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan pendidikan karakter pada matapelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kediri.

b. Metode Wawancara

Menurut Koentjoroningrat Yang dimaksud metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.¹⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh tanggapan, pendapat, ataupun keterangan secara lisan dari responden. Dalam pelaksanaan wawancara, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terperinci, namun penyampaian responden secara bebas tidak terikat.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai latar belakang sejarah maupun keadaan SMP Negeri 2 Kediri melalui pihak terkait diantaranya adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Dewan Guru, dan Siswa.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Koentjoroningrat, Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku,

¹⁴ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia, 1981), 162.

majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁵

Menurut Koentjoroningrat, Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan : gambaran umum tentang keadaan sekolah SMP Negeri 2 Kediri yaitu berupa letak geografisnya, sejarah singkat berdirinya, jumlah siswa, keadaan guru, struktur organisasi, dan sarana prasarana maupun denah SMP. Sehingga metode ini juga mendukung penulis guna memperoleh data yang lebih valid. Untuk itu dibuat data dokumentasi.

F. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah di kumpulkan penulis menggunakan teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan gambaran yang faktual dan analisisnya dilakukan dengan 3 cara diantaranya reduksi data dan penyederhanaan paparan atau sajian data dan penarikan kesimpulan proses analisis ini dilakukan secara induktif yaitu dengan mendata kenyataan yang ada di lapangan kemudian mendata secara sistematis dan membuat suatu generalisasi tentang permasalahan yang ada.

Menurut Noeng Muhadjir, Analisis data adalah proses terakhir setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan seperti catatan lapangan, dan

¹⁵ Ibid, 135

¹⁶ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia, 1981), 136.

buku-buku lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

Sedangkan menurut Nana Sudjana analisa data adalah Penyusunan, pengaturan, dan pengolahan agar dapat digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis.¹⁸

Menurut Joko Subagyo pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hipotesa.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Joko Subagyo, Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Adapun tehnik pemeriksaan ke absahan data yang digunakan yaitu:

¹⁷ Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III* (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), 104.

¹⁸ Nana Sudjana. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah* (Jakarta : Sinar Baru Algesindo, 1987), 76.

¹⁹ Joko Subagyo *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 106.

- a. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰

Maksud dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapatkan data, peneliti mencari suatu data penguat sebagai pembanding dari data yang diperoleh sebelumnya.

- b. Ketekunan pengamatan, yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²¹

Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang di teliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J Moloeng,tahap-tahap dalam penelitian ada empat, yaitu: pertama: tahap pra lapangan, kedua: tahap kegiatan lapangan, ketiga: tahap analisis data, keempat: tahap penulisan laporan.²²

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal

²⁰ Ibid, 178

²¹ Joko Subagyo. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 177.

²² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya.2001), 851.

- c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah di kumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi yaitu:
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi